

Turnitin

by Siti ABiola Fatika

Submission date: 04-Sep-2023 05:23PM (UTC-0400)

Submission ID: 2157775653

File name: DEVI_YUNITA_SARI_192010300034_BAB_1-5_NEW_FIX_1.docx (104.23K)

Word count: 7131

Character count: 48166

**PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI BAGIAN BAKPIA,
KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO**

Devi Yunita Sari dan Herman Ernandi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : Yunitadevi089@gmail.com

ABSTRACT

This study was carried out among MSME actors in Taman District, Sidoarjo Regency, with the objective of assessing the impact of accounting knowledge, business experience, and work motivation on the utilization of accounting information by Bakpia MSME actors. Data were collected through observational tools and questionnaires from 50 respondents selected using a simple random sampling technique. These questionnaires aimed to capture respondents' perceptions of each variable. The analysis employed in this study encompassed data instrument tests (including validity and reliability tests), multiple linear regression analysis, classical assumption tests (such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), and hypothesis testing (including t-tests and coefficient of determination). The findings of the regression analysis reveal that the accounting knowledge variable has a significant impact on the utilization of accounting information, business experience also significantly influences the utilization of accounting information, while work motivation does not have a significant impact on the utilization of accounting information.

Keywords : *Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja*

PENDAHULUAN

Setiap orang ingin mengembangkan taraf hidupnya, terutama masyarakat Indonesia. Mereka sering membuat keputusan untuk meluncurkan bisnis. Di Indonesia, ada banyak macam usaha, termasuk UMKM, ataupun Usaha Mikro, Kecil serta Menengah. Meskipun cakupannya masih tergolong kecil, beberapa usaha berbasis UMKM tersebut telah mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar. [1] Di dunia global saat ini, persaingan antar kelembagaan menjadi semakin ketat, jika pemilik bisnis tidaklah memiliki keterampilan untuk mengoperasikan serta mengelola bisnis dengan benar, bisnis tersebut tidaklah dapat bersaing dengan bisnis lain. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong mereka untuk memiliki kemampuan mengelola perekonomian dengan baik, bagian dari cara untuk mengelola ekonomi ialah dengan mempergunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi, khususnya kondisi keuangan usaha, ialah bagian dari kebutuhan pengelolaan informasi. Tujuan informasi akuntansi ialah untuk memberikan pedoman untuk membuat keputusan terbaik mengenai alokasi sumber daya yang tersedia didalam kelembagaan [2].

Dalam hal ini, UMKM yang menjadi subjek temuan penulis ialah UMKM BAKPIA. didalam semua bisnis yang sukses, pasti ada kekurangan yang harus diatasi sesegera mungkin untuk menemukan solusi terbaik [3]. Tantangan UMKM didalam mengembangkan kapasitas usaha sangat kompleks, melibatkan beberapa indikator yang saling berhubungan seperti kekurangan modal, baik jumlah ataupun sumbernya, kurangnya pengetahuan akuntansi untuk mengelola pendapatan serta pengeluaran, serta kurangnya pengalaman serta keterampilan. Selain permasalahan tersebut, juga terdapat persaingan yang tidaklah sehat serta tekanan keuangan yang mengakibatkan bisnis menjadi ketat serta terbatas, maka sangat disayangkan apabila pengelolaan keuangan tidaklah dilakukan dengan baik. Berikut tabel perbandingan UMKM dari tahun ke tahun:

Tabel UMKM Indonesia 2020-2022

Perkembangan UMKM	Tabel Perkembangan UMKM		
	2020	2021	2022
Jumlah UMKM (Unit)	55 206 444,00	56 534 592,00	57 895 721,00
Pertumbuhan Jumlah UMKM (Persen)	2,57	2,41	2,41

Jumlah Tenaga Kerja UMKM (Orang)	101 722 458,00	107 657 509,00	114 144 082,00
Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM (Persen)	2,33	5,83	6,03
Sumbangan PDM UMKM (Harga Konstan) (Miliar Rupiah)	1 369 326,00	1 451 460,20	1 536 918,80
Pertumbuhan Sumbangan PDM UMKM (Persen)	6,76	6,00	5,89
Nilai Ekspor UMKM (Miliar Rupiah)	187 441,82	166 626,50	182 112,70
Pertumbuhan penilaian Ekspor UMKM (Persen)	6,56	-11,10	9,29

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pengetahuan akuntansi, sebagaimana didefinisikan oleh [4], memerlukan pemahaman komprehensif mengenai fakta, kebenaran, ataupun data yang dapat diverifikasi terkait dengan pencatatan, kategori [53], serta ringkasan transaksi ekonomi yang sistematis serta logis. Tujuan utamanya ialah untuk memberikan informasi keuangan penting yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Istilah 'akuntansi' berasal dari bahasa Indonesia yang berarti menghitung, 'parafase', yang berarti praktik. Akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi umum yang mampu memberikan laporan keuangan kepada individu yang memerlukan wawasan mengenai kesejahteraan keuangan suatu bisnis. Mengingat bahwasanya hampir semua kelembagaan, baik besar ataupun kecil, mempergunakan akuntansi untuk menghitung serta menginformasikan keputusan manajemen, akuntansi biasanya disebut sebagai 'bahasa bisnis' di dunia korporat [5]. didalam bagian operasional bisnis, akuntansi memegang peranan yang sangat penting. Pentingnya informasi akuntansi bagi keberhasilan suatu kelembagaan menggarisbawahi manfaat yang dapat diperoleh pemilik Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) dari penerapan praktik akuntansi. Ketiadaan pengetahuan akuntansi dapat secara signifikan menghambat kemampuan pelaku usaha didalam merumuskan kebijakan yang tepat, maka berpotensi menimbulkan kekurangan manajerial [6].

Jumlah tahun seseorang telah bekerja mewakili tingkat pengetahuan serta keterampilan mereka. Dengan demikian, seseorang memperoleh lebih banyak pengalaman kerja semakin lama mereka bekerja. Seorang karyawan yang memiliki banyak pengalaman kerja lebih baik didalam mengontrol beban kerjanya, yang memungkinkannya untuk melakukan tugasnya secara kompeten. Melalui partisipasi timbal balik karyawan serta penyelesaian tugas kerja, pengalaman ialah prosedur pembentukan pengetahuan ataupun keterampilan mengenai metode kerja. Waktu ataupun periode waktu yang dihabiskan seseorang bekerja untuk memahami tugas serta pekerjaan yang dilakukan disebut sebagai pengalaman kerja. Pekerja berpengalaman memiliki lebih banyak pilihan ataupun peluang [7]. Peluang bagi mereka yang memiliki pengalaman kerja sangat besar. dikarenakan kompleksitas lingkungan yang semakin meningkat, menjadi semakin penting untuk memiliki pengalaman manajemen bisnis. Bukti kuat membuktikan bahwasanya pemilik bisnis memiliki wiraswasta ataupun pengusaha lain sebagai orang tua. Sejak usia dini, orang tua menanamkan rasa kemandirian serta kemampuan beradaptasi pada anak-anak mereka. Mereka kemudian terinspirasi untuk meluncurkan lembaga mereka sendiri dengan kemandirian yang baru mereka temukan. Belum ada studi banding akan wirausahawan yang orang tuanya bukan wirausahawan, namun hubungan dengan wirausahawan ternyata sangat berperan didalam mempengaruhi keinginan menjadi wirausahawan.

Karena motivasi ialah faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat didalam aktivitas tertentu, sering diartikan sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku seseorang ataupun bahkan sebagai keinginan kuat untuk memenuhi ambisinya sendiri. Kehadiran motivasi mengilhami orang untuk mengerahkan semua upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Weiner, motivasi ialah keadaan bawaan yang dapat menginspirasi tindakan serta mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu maka mereka termotivasi untuk melakukannya [8]. Mencapai tujuan ialah prioritas bagi setiap organisasi. Sangat penting bagi manusia untuk memainkan peranan mereka di dalamnya. Memahami motivasi karyawan akan membantu kita memengaruhi mereka agar selaras dengan tujuan organisasi. dikarenakan perilaku yang diperlihatkan orang akan pekerjaannya dipengaruhi oleh motif ini. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, motivasi ialah kemampuan untuk mempengaruhi ataupun mengarahkan seseorang untuk terlibat didalam perilaku yang diinginkan [9].

Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah kategori usaha yang dikelola oleh individu ataupun kelompok didalam masyarakat, serta mereka memainkan peranan penting didalam perekonomian Indonesia [10]. Secara kolektif, sektor UMKM memberikan kontribusi yang signifikan akan penciptaan lapangan kerja, perekonomian, perluasan, serta pemerataan pendapatan dengan menumbuhkan peluang wirausaha. UMKM ialah bagian dari sektor yang memiliki potensi untuk tumbuh serta berintegrasi dengan perekonomian nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah. Selain itu, aktivitas ekonomi UMKM dapat mendorong akan penciptaan lapangan kerja baru, maka mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pendorong utama kemajuan ekonomi ialah perluasan serta pengembangan UMKM. Misalnya, pengalaman di negara-negara maju

membuktikan bahwasanya UMKM berperan sebagai sumber produksi serta inovasi yang tinggi dikarenakan meningkatnya jumlah pemilik usaha yang inventif serta banyak akal yang mampu menghasilkan pekerja terampil serta mudah beradaptasi untuk prosedur produksi [11]. UMKM membuktikan pertumbuhan serta perkembangan yang konsisten dari tahun ke tahun, maka mendorong sebagian besar pemerintah untuk memprioritaskan dukungan mereka. Pemerintah semakin fokus didalam mengembangkan sektor ini, menyadari peranan pentingnya didalam menyediakan lapangan kerja. Penekanan ini muncul dikarenakan usaha kecil tetap berperan penting didalam penyediaan tenaga kerja, dikarenakan kelembagaan besar memprioritaskan kemajuan teknologi dibandingkan operasi padat karya. Akibatnya, usaha kecil ini secara langsung ataupun tidaklah langsung terkait dengan kelembagaan menengah serta besar yang memenuhi kriteria tertentu [12].

Seiring berjalannya waktu, bisnis kue bakpia tidaklah hanya bertahan namun juga semakin berkembang serta berkembang. Dari dulu hingga saat ini, industri kue bakpia masih memiliki potensi besar serta tetap ialah usaha yang kuat. Minat masyarakat akan kue bakpia terus meningkat maka permintaan akan kue bakpia pun cukup besar. Prospek bisnis kue bakpia sangat menjanjikan dengan potensi keuntungan yang menggiurkan. Peluang di sektor ini terbuka lebar bagi siapa saja yang mempertimbangkan untuk memasuki bisnis ini. Meningkatnya minat akan kue bakpia semakin memperkuat prospek industri kue bakpia yang sudah menjanjikan.

Bisnis kue bakpia ialah bagian dari ceruk industri makanan ringan yang unik serta menguntungkan, serta menawarkan keuntungan yang menjanjikan bagi para pengusaha. Popularitas kue bakpia yang semakin meluas membuat kue bakpia menjadi bagian dari suguhan yang banyak dicari. Pasar makanan lezat ini terus berkembang maka mengembangkan potensi kesuksesan bisnis kue bakpia. Kue bakpia isi kacang ijo mewakili kuliner khas yang layak untuk ditelusuri sebagai usaha bisnis. Menjalankan bisnis kue bakpia sangatlah mudah serta keuntungannya bisa sangat mengesankan. Basis penggemar kue bakpia yang besar serta tidaklah tergoayahkan memastikan bahwasanya bisnis ini memiliki potensi besar untuk mencapai kemakmuran.

Meski banyak bermunculan usaha kue bakpia di masyarakat, namun antusias akan suguhan tersebut tetap tidaklah berkurang bahkan terus meningkat. Banyaknya peminat kue bakpia mendorong pesatnya pertumbuhan bisnis kue bakpia hingga saat ini [13]. Alasan pemilihan UMKM Bakpia di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dikarenakan banyaknya contoh usaha di industri ini yang beberapa di antaranya sudah berhenti beroperasi maka menarik untuk ditelaah terutama dari sudut pandang informasi akuntansi.

Prosedur pemilihan variable temuan melibatkan identifikasi kualitas ataupun atribut seseorang, objek, organisasi, ataupun aktivitas yang ingin diselidiki peneliti untuk tujuan membuat kesimpulan [14]. didalam temuan, variable dikategorikan menjadi dua macam utama: variable bebas serta variable terikat, yang variable terikat dipengaruhi ataupun dipengaruhi oleh variable terikat [15]. Istilah-istilah seperti variable stimulus, prediktor, serta antededen sering kali dipergunakan secara bergantian dengan variable independen, dikarenakan keduanya ialah faktor yang dapat mempengaruhi, mengubah, ataupun berkontribusi akan hasil variable dependen. Pada temuan khusus ini, variable dependen yang diteliti ialah keputusan pembelian.

Keputusan pembelian ialah variable dependen yang dinilai didalam temuan ini. Ini mewakili prosedur integrasi yang dikenal sebagai keputusan pembelian, di mana individu mengevaluasi beberapa alternatif tindakan serta akhirnya memilih bagian dari di antara mereka [16]

Peneliti sering kali terlibat didalam prosedur peninjauan temuan sebelumnya untuk mengungkap wawasan baru untuk temuan mereka sendiri. Selain itu, temuan sebelumnya bertujuan untuk mengontekstualisasikan temuan baru serta menampilkan kebaruannya. Setelah mengidentifikasi temuan yang relevan dari temuan sebelumnya, peneliti menyusun ringkasan temuan yang dipublikasikan serta tidaklah dipublikasikan untuk memberikan landasan bagi temuan mereka. Pembahasan selanjutnya menguraikan bagaimana temuan sebelumnya tetap relevan dengan subjek penulis saat ini serta bagaimana temuan tersebut menginformasikan aspek-aspek berikut:

1. Jurnal Stefy Crystshoya Pondawa serta Ni Nyoman Sri Rahayu (2020) yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, serta Skala Usaha Akan Penggunaan Informasi Akuntansi**”. Temuan ini berfokus pada kelembagaan **9** yang berlokasi di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. Tujuan utamanya ialah untuk mengembangkan pemanfaatan **informasi akuntansi** didalam **Usaha Kecil** serta **Menengah (UKM)** **5** Untuk mencapai tujuan tersebut, temuan ini bertujuan untuk menilai serta menganalisis empat faktor utama: **pengetahuan akuntansi**, **motivasi kerja**, **tata kelola kelembagaan yang baik**, serta **skala bisnis**. Temuan ini mempergunakan sampel jenuh, serta data dikumpulkan melalui kombinasi wawancara serta kuesioner untuk menangkap persepsi partisipan akan setiap variable. Teknik analisis yang dipergunakan ialah analisis regresi berganda. Temuan temuan membuktikan hal berikut **7** Pengetahuan Akuntansi Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif serta signifikan akan pemanfaatan **informasi akuntansi pada** kelembagaan **spa** yang terletak di **Kecamatan Kuta Badung-Bali**. **Motivasi Kerja**: Motivasi kerja juga memberikan pengaruh positif serta signifikan

akan pemanfaatan informasi akuntansi pada kelembagaan spa di wilayah yang sama. Tata Kelola Kelembagaan yang Baik: H₇ t₇ tata kelola kelembagaan yang baik membuktikan pengaruh positif serta signifikan akan pemanfaatan informasi akuntansi pada kelembagaan spa yang berlokasi di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. Skala Bisnis: Menariknya, ukuran skala bisnis tampaknya tidaklah berdampak apa₅ akan penggunaan informasi akuntansi di kelembagaan spa di wilayah ini. Efek Gabungan: Jika digabungkan, pengetahuan akuntansi₅ motivasi kerja, tata kelola kelembagaan yang baik, serta skala bisnis secara kolektif mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi pada kelembagaan spa yang berlokasi di Kecamatan Kuta, Badung-Bali.

2. Jurnal Retsa Herlin Perlina (2022) yang berjudul **"Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motiv₂₆ Berkembang serta Kebutuhan Pendanaan Akan Penggunaan Informasi Akuntansi"**. Temuan ini berfokus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berlokasi di Kabupaten Sleman. Tujuan utamanya ialah untuk mengetahui pengaruh tiga faktor utama: pemahaman akuntansi, motivasi untuk berkembang, serta kebutuhan₈ pendanaan akan pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. Peneliti mempergunakan analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak IBM SPSS versi 20 untuk menganalisis data. Sebelum temuan utama dilakukan uji coba (pilot test) untuk menilai validitas, reliabilitas, akurasi, serta pemahaman item kuesioner yang dipergunakan sebagai alat₂₁ ur. Temuan serta pembahasan temuan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pemahaman Akuntansi: Terdapat pengaruh positif serta signifikan pemahaman akuntansi akan pemanfaatan₁₂ rmasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. Motivasi Berkembang: Motivasi berkembang juga memiliki pengaruh positif serta signifikan akan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM₁₂ i wilayah yang sama. Kebutuhan Pendanaan: Kebutuhan pendanaan berpengaruh positif akan pemanfaatan informasi akuntansi pada kalangan UMKM di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil serta pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pemahaman akuntansi yang lebih baik, motivasi yang kuat untuk berkembang, serta kebutuhan pendanaan yang spesifik semuanya berkontribusi positif akan efektivitas penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di wilayah studi.
3. Jurnal Rania Hasna Kumalasari serta Rina Trisnawati (2022) yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha serta Latar Belakang Pendidikan Akan Penggunaan Informasi Akuntansi"**. Kajian ini berpusat pada individu yang bergerak di bagian Usaha Mikro, Kecil, ₃₁ a Menengah (UMKM) di Kabupaten Temanggung. Tujuan utamanya ialah untuk mengevaluasi bagaimana persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, skala usaha, serta latar belakang pendidikan mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi di Kabupaten Temanggung. Hasil temuan membuktikan bahwasanya persepsi, pengetahuan akuntansi, serta latar belakang pendidikan pelaku UMKM tidaklah memberikan pengaruh akan pemanfaatan informasi akuntansi. Namun, ditemukan bahwasanya skala usaha memainkan peranan penting didalam menentukan penggunaan informasi akuntansi.

Temuan ini dilakukan untuk meninjau kembali serta mengevaluasi kembali temuan-temuan sebelumnya yang menyajikan temuan yang tidaklah konsisten. Keterbatasan temuan yang tersedia pada temuan-temuan sebelumnya menjadi motivasi utama dilakukannya temuan ini. Apa yang membedakan temuan ini ialah penekanan khususnya pada desain sistem informasi serta analisis strategi pemasaran, yang membedakannya dari temuan sebelumnya. didalam lans₅₂ bisnis saat ini, menjalankan bisnis kecil-kecilan tetap menjadi tantangan berat bagi banyak individu. Di era globalisasi ekonomi yang ditandai dengan persaingan yang ketat, hanya bisnis yang memiliki keunggulan kompetitif yang siap untuk berkembang. Dengan la₅₉ belakang tersebut, temuan ini menempatkan fokusnya pada penilaian persepsi kinerja keuangan para pelak₄₅ Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM). Tujuan utama temuan ini ialah untuk memastikan apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, serta motivasi kerja berpengaruh akan persepsi pelaku UMKM mengenai penggunaan informasi akuntansi di Sidoarjo. Oleh dikarenakan itu, judul temuan **"PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI SIDOARJO"**.

Tujuan Temuan

Studi ini terdiri dari tiga tujuan utama:

1. Menilai D₆₃ pak Pengetahuan Akuntansi: Tujuan pertama ialah untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh akan persepsi pemanfaatan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Sidoarjo.

2. Mengevaluasi peranan Pengalaman Bisnis: Tujuan kedua ialah untuk mengetahui apakah pengalaman bisnis berperan didalam membentuk persepsi penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Sidoarjo.
3. Menguji Pengaruh Motivasi Kerja Tujuan ketiga ialah untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh akan persepsi pemanfaatan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Sidoarjo.

Tujuan tersebut bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor tersebut serta cara pelaku UMKM di Sidoarjo memandang penggunaan informasi akuntansi didalam operasional bisnisnya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dicirikan oleh keakuratannya didalam menangani peristiwa ekonomi melalui prosedur seperti pencatatan, pengkategorian, serta pengikhtisaran, semuanya dengan tujuan memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Penting bagi pemilik bisnis untuk memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang memadai. Akuntansi melibatkan praktik pencatatan berkala yang bertujuan menghasilkan informasi berharga yang bermanfaat bagi kebutuhan bisnis. Informasi ini ditekankan sebagai hal yang penting [17], [18], [19], serta digarisbawahi bahwasanya tidaklah memiliki efek merugikan [20].

H1 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh akan persepsi penggunaan informasi akuntansi

Pengalaman Usaha

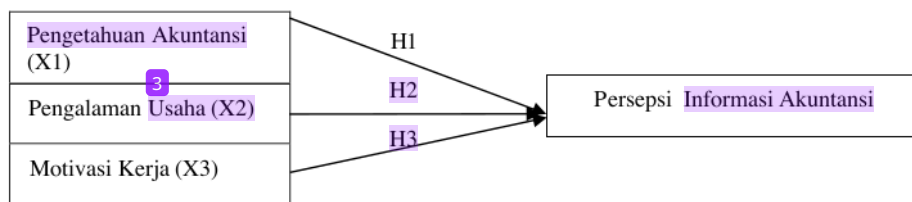
Pengalaman didalam mengelola bisnis menonjol sebagai prediktor kesuksesan yang sangat andal, terutama ketika bisnis baru tersebut sejalan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Ketika lingkungan bisnis menjadi semakin rumit, permintaan akan keahlian didalam manajemen bisnis terus meningkat. Bukti substansial membuktikan bahwasanya individu dengan latar belakang kewirausahaan sering kali memiliki orang tua yang berwiraswasta ataupun berwirausaha. Pola asuh ini menanamkan rasa kemandirian serta kemampuan beradaptasi sejak usia muda. Orang-orang seperti ini cenderung mewarisi kualitas-kualitas ini, yang kemudian mendorong mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Meskipun tidaklah ada studi perbandingan langsung antara pengusaha yang memiliki orang tua yang berjiwa wirausaha serta yang tidaklah memiliki orang tua yang berjiwa wirausaha, namun terbukti bahwasanya hubungan dengan individu yang berjiwa wirausaha memainkan peranan penting didalam membentuk kecenderungan individu untuk berwirausaha [21], [22], [23]. Yang penting, pengaruh ini tercatat telah memiliki efek buruk [7].

H2 : Pengalaman Usaha berpengaruh akan persepsi penggunaan informasi akuntansi

Motivasi Kerja

Teori Motivasi menjelaskan bahwasanya keinginan untuk memperoleh pengetahuan di bagian akuntansi akan mengembangkan pemahaman manajer ataupun pemilik didalam mempergunakan informasi akuntansi didalam kelembagaan. Teori ini menjelaskan hubungan antara variable motivasi kerja yang ditunjukkan oleh pemilik ataupun manajer dengan pemanfaatan informasi akuntansi. Hal ini menggarisbawahi bahwasanya tingkat motivasi kerja memiliki pengaruh yang cukup besar akan kemajuan usaha yang dikelola. Tingkat motivasi pemilik usaha kecil serta menengah didalam pekerjaan mereka memainkan peranan penting didalam memperoleh banyak keuntungan dari penggunaan informasi akuntansi [24], [20], [25]. Penting untuk dicatat bahwasanya pengaruh ini tidaklah terka dengan efek merugikan apa pun [10].

H3 : Motivasi Kerja berpengaruh akan persepsi penggunaan informasi akuntansi



METODE TEMUAN

Dalam temuan ini, informasi kuantitatif disajikan sebagai data numerik. didalam temuan ini, informasi kuantitatif mengenai pengaruh motivasi kerja, pengalaman bisnis, serta pengetahuan akuntansi dipergunakan. Data primer dipergunakan sebagai sumber data untuk teknik pengumpulan data. Data primer ialah informasi yang dikumpulkan dari partisipan ataupun aktor sebenarnya dari subjek. Identitas responden serta jawaban mereka atas kuesioner diperoleh untuk temuan ini dari mereka.

Dalam temuan ini, populasi UMKM Bakpia berjumlah 50 serta berdasarkan data yang diperoleh. *Purposive Sampling* dipergunakan sebagai strategi pengambilan sampel untuk temuan ini. dikarenakan sampel ialah bagian dari populasi yang lebih besar, sampel tersebut memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan populasi. Prosedur pemilihan sampel ini harus dilakukan dengan hati-hati agar sampel yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan tujuannya, ialah menggambarkan secara akurat kondisi ataupun karakteristik keseluruhan populasi. Dengan kata lain sampel harus mewakili populasi secara keseluruhan. didalam temuan khusus ini, sampel terdiri dari 50 entitas yang memenuhi kriteria khusus beriku²⁶

1. Badan-badan tersebut⁶⁵ ialah Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) yang bergerak pada bagian usaha perdagangan Bakpia yang terletak di wilayah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. UMKM yang bergerak di bagian perdagangan Bakpia ini telah beroperasi lebih dari dua tahun.

Tujuan dari kepatuhan akan kriteria ini ialah untuk memastikan bahwasanya sampel yang dipilih secara efektif mewakili subkelompok populasi yang diteliti.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka total 50 Usaha Kecil serta Menengah (UKM) dimasukkan didalam sampel. Peneliti mengawali prosedur pengumpulan data dengan melakukan observasi awal akan UKM Bakpia ini untuk mengumpulkan informasi mengenai karyawannya. Selanjutnya, kuesioner dibagikan kepada kelompok sampel ini. Kuesioner yang di²⁸arkan berisi beberapa pertanyaan berskala Likert yang mempergunakan skala lima nilai, yang terdiri dari pilihan berikut: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) tidaklah setuju, serta (5) sangat tidaklah setuju, dengan penilaian tambahan (7) yang mungkin diberikan untuk pertanyaan ataupun tujuan tertentu didalam kuesioner.

Tabel 1. Variable & Indikator Temuan

No	Variable	Indikator	Sumber
1	Pengetahuan Akuntansi (X1)	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural	[18] [26]
2	Pengalaman Usaha (X2)	1. Meminimalisir Kesalahan. 2. Memiliki pengalaman usaha. 3. Tidak membuang waktu kerja. 4. Menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur.	[27] [28] [29]
3	Motivasi Kerja (X3)	1. Dorongan Memenuhi Kebutuhan Akan Prestasi 2. Dorongan Terpenuhi Kebutuhan akan Kekuasaan 3. Dorongan untuk Memenuhi Kebutuhan akan afiliasi	[30] [31] [23]
4.	²⁴ Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM (Y1)	²⁰ 1. Seleksi oleh pelaku UMKM mengenai akuntansi 2. Pemahaman oleh pelaku UMKM mengenai akuntansi 3. Penilaian oleh pelaku UMKM	[32] [4] [33]

Teknik Analisis Data

Tujuan utama dari analisis regresi linier berganda temuan ini ialah untuk menilai sejauh mana Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, serta Motivasi Kerja mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM sektor Bakpia di Tan 18 Kabupaten Sidoarjo [14]. Persamaan regresi linier berganda yang dipergunakan didalam analisis ini berbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y	= Persepsi penggunaan informasi akuntansi
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Pengetahuan Akuntansi
X ₂	= Pengalaman Usaha
X ₃	= Motivasi Kerja
e	= Variable lainnya yang tidaklah teliti

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengevaluasi tingkat presisi serta untuk menilai apakah variable independen (Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Bisnis, serta Motivasi Kerja) memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik akan variable dependen [22]. Teknik statistik ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana faktor-faktor independen tersebut secara kolektif berkontribusi akan variable dependen, yang didalam konteks ini ialah Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas umum menilai seberapa akurat suatu alat ukur dapat mengukur objek ataupun variable yang hendak diukur. didalam konteks kuesioner, validitasnya dinilai melalui uji validitas. Jika kuesioner memuat pertanyaan-pertanyaan yang secara efektif mengungkapkan serta mengukur variable ataupun konstruk yang dimaksud, maka dianggap valid [34]. Validitas sangat penting untuk memastikan bahwasanya kuesioner tersebut benar-benar mengukur apa yang dirancang untuk diukur, serta ini penting untuk keandalan serta kredibilitas temuan temuan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu kuesioner ialah ukuran seberapa konsisten ataupun konsisten responden menanggapi pernyataan-pernyataan ataupun item-item yang ada didalam kuesioner. Ini 60 nilai apakah data yang dikumpulkan dari kuesioner dapat dipercaya serta konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang diperoleh dari kuesioner dapat diandalkan serta konsisten. Ketika suatu kuesioner dapat diandalkan, berarti kuesioner tersebut secara konsisten menghasilkan data yang konsisten serta dapat diandalkan [35]. Reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwasanya hasil yang diperoleh dari kuesioner konsisten serta dapat dipercaya untuk tujuan temuan.

Uji Hipotesis

Hasil regresi diuji pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut persyaratan uji signifikansi:

H₀ (Hipotesis Null) diterima, serta H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak apabila penilaian signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwasanya variable independen tidaklah memiliki pengaruh signifikan secara statistik akan variable dependen.

H_a (Hipotesis Alternatif) diterima jika tingkat signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, sedangkan H₀ (Hipotesis

Null) ditolak. Hal ini membuktikan bahwasanya variable independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik akan variable dependen.

Data diolah dengan mempergunakan berbagai teknik analisis regresi linier untuk menilai sejauh mana pengaruh variable independen akan variable dependen. Pilihan antara menerima ataupun menolak hipotesis nol (H_0) ditentukan berdasarkan penilaian p-value yang dihitung untuk setiap variable independen. Jika p-value kurang dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), berarti variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan akan variable dependen, serta hipotesis nol ditolak serta mendukung hipotesis alternatif.

35

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditentukan dengan menghitung penilaian korelasi total item terkoreksi yang kemudian dibandingkan dengan penilaian r tabel kritis pada taraf signifikansi 0,01 dengan menggunakan uji dua sisi [36]. penilaian r tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan (df) yang ditentukan dengan rumus $df = n - 2$, dimana n mewakili jumlah responden. Suatu instrumen dikatakan valid jika penilaian korelasi hitung (r hitung) lebih besar dari penilaian r tabel kritis, serta dianggap tidaklah valid jika r hitung lebih kecil dari penilaian r tabel (Astuti et al., 2014: 32). dalam hal ini $df = (n - 2) = (50 - 2) = 48$. Hasil uji validitas masing-masing variable disajikan pada Tabel 1

1

Tabel 1. Uji Validitas

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X1.1	0,720	0,278	Valid
X1.2	0,852	0,278	Valid
X1.3	0,798	0,278	Valid
X1.4	0,817	0,278	Valid
X1.5	0,777	0,278	Valid
X1.6	0,598	0,278	Valid
X1.7	0,701	0,278	Valid

2. Pengalaman Usaha (X2)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X2.1	0,764	0,278	Valid
X2.2	0,718	0,278	Valid
X2.3	0,402	0,278	Valid
X2.4	0,685	0,278	Valid
X2.5	0,756	0,278	Valid
X2.6	0,650	0,278	Valid

3. Motivasi Kerja (X3)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X3.1	0,635	0,278	Valid
X3.2	0,839	0,278	Valid
X3.3	0,717	0,278	Valid
X3.4	0,639	0,278	Valid
X3.5	0,692	0,278	Valid
X3.6	0,572	0,278	Valid
X3.7	0,509	0,278	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,885	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengalaman Usaha (X2)	0,075	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Kerja (X3)	0,323	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 5, dimana penilaian signifikansi variable independen ialah sebagai berikut:

- Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan penilaian signifikansi sebesar 0,885 lebih besar dari 0,05.
- Pengalaman Usaha (X2) dengan penilaian signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05.
- Motivasi Kerja (X3) dengan penilaian signifikansi sebesar 0,323 juga lebih besar dari 0,05.

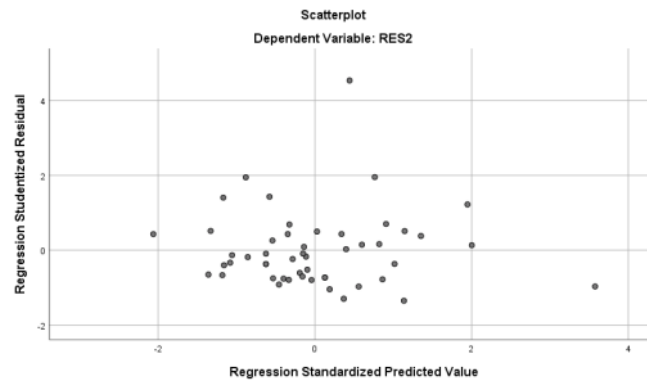
Dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variable independen ialah Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), serta Motivasi Kerja (X3) tidaklah membuktikan heteroskedastisitas. Dengan kata lain, tidaklah ada bukti yang membuktikan bahwasanya varians dari residu secara sistematis berhubungan dengan variable-variable independen ini, dikarenakan semua penilaian signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi tipikal sebesar 0,05 yang dipergunakan untuk menilai heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas didalam analisis regresi, metode scatterplot biasa dipergunakan. Berikut cara menginterpretasikan scatterplot untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas:

- Jika scatterplot membuktikan pola titik data yang berbeda serta mengikuti pola teratur tertentu, seperti penyebaran titik yang melebar serta menyempit, hal ini membuktikan adanya heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika scatterplot tidaklah membuktikan pola yang jelas, serta titik-titik data tersebar secara acak baik di atas ataupun di bawah garis nol pada sumbu Y, maka hal ini membuktikan tidaklah adanya heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas menyiratkan bahwasanya varian kesalahan ataupun residu didalam model regresi tidaklah konstan di semua tingkat variable independen. Mendeteksi heteroskedastisitas penting didalam analisis regresi dikarenakan dapat mempengaruhi keandalan asumsi serta prediksi model. Jika heteroskedastisitas terdeteksi, tindakan perbaikan ataupun teknik pemodelan alternatif mungkin dibutuhkan untuk memperhitungkan varian kesalahan yang tidaklah konstan.

Gambar 1 heteroskedastitas



2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variable independen serta variable dependen. Analisis regresi berfungsi sebagai alat statistik untuk menilai sejauh mana variable independen mempengaruhi variable dependen. Melalui pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, persamaan regresi yang dihasilkan disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 . Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,537	1,379		-1,840	,072		
	Pengetahuan Akuntansi (X1)	,815	,058	,784	14,142	,000	,462	2,163
	Pengalaman Usaha (X2)	,242	,091	,175	2,653	,011	,326	3,066
	Motivasi Kerja (X3)	,089	,069	,071	1,286	,205	,465	2,152

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan pada tabel 6. Maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan ialah sebagai berikut:

$$Y = -2,573 + 0,815 X1 + 0,242 X2 + 0,089 X3$$

Berikut informasi berdasarkan hasil analisis regresi:

1. Nilai konstanta sebesar -2,573 membuktikan bahwasanya ketika semua variable (Pengetahuan Akuntansi - X1, Pengalaman Usaha - X2, Motivasi Kerja - X3) bernilai nol ataupun konstan maka Persepsi Penggunaan Informasi (Y) diperkirakan sebesar -2,573 .

2. Mengenai Pengetahuan Akuntansi (X1), analisis regresi membuktikan koefisien regresi positif dengan penilaian $b = 0,815$. Ialah setiap kenaikan 1 poin pada variable X1 maka terdapat peningkatan yang berhubungan dengan Persepsi Penggunaan Informasi (Y) sebesar 0,815.
3. Pada kasus Pengalaman Bisnis (X2), analisis regresi membuktikan koefisien regresi positif dengan penilaian $b = 0,242$. Ialah setiap kenaikan 1 poin pada variable X2 maka diharapkan terjadi peningkatan Persepsi Penggunaan Informasi (Y) sebesar 0,242.
4. Terakhir mengenai Motivasi Kerja (X3), analisis regresi membuktikan koefisien regresi positif dengan penilaian $b = 0,089$. Hal ini membuktikan bahwasanya setiap kenaikan 1 poin pada variable X3, maka dapat antisipasi peningkatan Persepsi Penggunaan Informasi (Y) sebesar 0,089.
- b. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi, disebut juga R-squared (R²), dipergunakan untuk mengukur proporsi pengaruh keseluruhan variable independen akan variable dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estima	Durbin-Watson
1	,967 ^a	,935	,930	1,137	2,005
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X3), Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2)					
b. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)					

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 7 membuktikan penilaian customized R-Square sebesar 0,930. penilaian tersebut mengandung arti bahwasanya 93% varians Persepsi Penggunaan Informasi (Y) pada Sektor Bakpia Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dapat dijelaskan oleh gabungan pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Berusaha (X2), serta Pekerjaan Motivasi (X3). Di sisi lain, sisa 7% (100% - 93%) varians Persepsi Penggunaan Informasi (Y) disebabkan oleh variable lain yang tidaklah disertakan didalam persamaan, yang membuktikan bahwasanya mungkin terdapat faktor ataupun pengaruh lain. di luar variable terdapat yang mempengaruhi persepsi penggunaan informasi di kalangan partisipan didalam temuan ini.

c. Uji T

Uji parsial dipergunakan untuk menilai pengaruh individu masing-masing variable independen akan variable dependen. Penilaian ini dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel ataupun dengan memeriksa kolom signifikansi yang terkait dengan masing-masing t-hitung. Prosedur uji-t dianalogikan dengan uji-f, seperti terlihat pada perhitungan SPSS pada Coefisien Regression Full Mode/Enter.

Dalam uji t sistematis, pengaruh masing-masing variable independen variable dependen dievaluasi dengan menguji apakah penilaian t-hitung kurang dari 0,05. Jika penilaian thitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwasanya variable independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan akan variable dependen. Secara spesifik, jika thitung > ttabel maka hipotesis nol (H0) diterima, sedangkan jika thitung < ttabel maka H0 ditolak.

Dalam temuan ini penilaian t tabel diperoleh dari derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1$, dimana n ialah jumlah sampel serta k ialah jumlah variable bebas. Untuk temuan ini, dengan $df = 46$ (dihitung $50 - 3 - 1$), serta tingkat signifikansi 0,05 maka penilaian kritis t-tabel ialah 2,012.

Tabel 9. Uji T

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	14,142	0,000	Signifikan
Pengalaman Usaha (X2)	2,653	0,011	Signifikan

Motivasi Kerja (X3)	1,286	0,205	Tidak Signifikan
---------------------	-------	-------	------------------

1

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 9, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variable Pengetahuan Akuntansi (X1)
Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan di atas, terlihat bahwasanya nilai t_{hitung} variable Pengetahuan Akuntansi (X1) sebesar 14,142 lebih besar dari penilaian kritis 2,012 dengan p-value signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi. tingkat 0,05. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwasanya Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak serta mendukung hipotesis alternatif (H_1), yang menyiratkan bahwasanya memang terdapat dampak nyata Pengetahuan Akuntansi (X1) akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y).
2. Variable Pengalaman Usaha (X2)
Berdasarkan hasil perhitungan yang diberikan, terlihat bahwasanya variable Pengalaman Bisnis (X2) memiliki penilaian t_{hitung} sebesar 2,653 lebih besar dari penilaian kritis 2,012, dengan p-value signifikan sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karenanya itu, dapat disimpulkan bahwasanya Pengalaman Bisnis (X2) berpengaruh signifikan akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Oleh karenanya itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, serta hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwasanya Pengalaman Bisnis (X2) memang memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y).
3. Variable Motivasi Kerja (X3)
Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwasanya penilaian variabel Motivasi Kerja (X3) sebesar 1,286 lebih kecil dari penilaian kritis 2,012 dengan p-value signifikan sebesar 0,205 lebih besar dari tingkat signifikansi. sebesar 0,05. Oleh karenanya itu, dapat disimpulkan bahwasanya motivasi kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan secara statistik akan persepsi penggunaan informasi (Y). didalam konteks ini, hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, membuktikan bahwasanya motivasi kerja (X3) tidaklah memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik akan persepsi penggunaan informasi (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) Akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwasanya variable Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki pengaruh signifikan serta berpengaruh akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), Pengetahuan Akuntansi (X1) memang berpengaruh akan Perceived Use of Information (Y) pada sektor Bakpia Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hubungan tersebut ditandai dengan penilaian koefisien regresi sebesar 0,815. Secara praktis, hal ini menyiratkan bahwasanya ketika penilaian variable X1 meningkat satu satuan serta variable independen lainnya tetap konstan, variable Y diperkirakan akan meningkat sebesar 0,815. Tanda koefisien positif membuktikan adanya korelasi langsung serta positif antara variable Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan variable Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hal ini membuktikan bahwasanya ketika pemilik UMKM mengembangkan pengetahuan akuntansinya, mereka cenderung memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih luas. Terlebih lagi, pemilik usaha mikro di lingkungan UMKM dapat secara efektif mengetahui tingkat pendapatan ataupun keuntungan melalui sistem informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya [18], yang menemukan bahwasanya mayoritas pemilik Usaha Kecil serta Menengah (UKM) di Surabaya menyadari manfaat laporan keuangan didalam mengelola usahanya. Mereka memahami bahwasanya pelaporan keuangan yang akurat harus mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya dikarenakan laporan keuangan dapat memperkirakan kinerja bisnis, misalnya didalam penjualan produk UKM. Lebih lanjut, hasil ini konsisten dengan temuan lain [19], yang mengeksplorasi dampak Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, serta Skala Bisnis akan Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UKM) di Dimembe. Ditegaskan bahwasanya pengetahuan akuntansi memiliki peranan yang berpengaruh didalam mengembangkan kinerja UKM di Kecamatan Dimembe. Namun, perlu dicatat bahwasanya temuan yang dilakukan oleh [20] bermengenaikan dengan temuan ini, membuktikan bahwasanya pengetahuan akuntansi tidaklah memiliki

pengaruh yang nyata akan pemanfaatan informasi akuntansi. Berdasarkan perspektif ini, para pelaku UMKM mempertimbangkan berbagai faktor di luar pengetahuan akuntansi, lebih fokus pada bagaimana mengelola usahanya secara efisien serta memperoleh sumber daya manusia yang mumpuni.

2. Pengalaman Usaha (X2) Akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwasanya variable Pengalaman Bisnis (X2) memiliki pengaruh yang signifikan serta berpengaruh akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hasil uji parsial (uji t) menegaskan bahwasanya Pengalaman Usaha (X2) memang berpengaruh akan Perceived Use of Information (Y) pada Sektor Bakpia Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal ini tergambar dari penilaian koefisien regresi sebesar 0,242. Secara praktis hal ini membuktikan bahwasanya ketika penilaian variable X2 meningkat satu satuan serta variable independen lainnya tetap konstan, maka variable Y diproyeksikan meningkat sebesar 0,242. Tanda koefisien positif membuktikan adanya hubungan searah serta positif antara variable Pengalaman Bisnis (X2) dengan variable Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Pengalaman bisnis mengacu pada pengetahuan serta wawasan yang diperoleh individu melalui pengoperasian kelembagaan mereka. Semakin besar serta luas pengalaman seorang aktor dengan informasi akuntansi, semakin mahir pula mereka didalam mengelola bisnisnya. Temuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya [8], yang menyatakan bahwasanya pengalaman bisnis berpengaruh signifikan akan penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Bojong. Hal ini antara lain disebabkan oleh banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Bojong yang mewarisi serta meneruskan bisnis keluarga secara turun-temurun, mendapatkan ilmu berharga dari orang tua, saudara kandung, ataupun kerabat lainnya. Temuan ini sejalan dengan temuan lain [23], yang menegaskan bahwasanya peningkatan pengalaman bisnis mengarah pada pemanfaatan informasi akuntansi yang lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja UMKM. Lebih lanjut, hasil ini selaras dengan temuan [33], dimana pengalaman bisnis dianggap sebagai pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh serta diasah seiring waktu sebagai hasil dari tindakan praktis serta kerja. Namun, perlu dicatat bahwasanya temuan yang dilakukan oleh [7] bermengenaikan dengan temuan ini, membuktikan bahwasanya pengalaman bisnis tidaklah memiliki pengaruh yang nyata akan pemanfaatan informasi akuntansi. Perspektif ini berpendapat bahwasanya banyak UMKM gagal memanfaatkan pengalaman bisnis mereka untuk mengatasi tantangan didalam operasi mereka secara efektif.

3. Motivasi Kerja (X3) Akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwasanya variable Motivasi Kerja (X3) tidaklah berpengaruh signifikan akan Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Berdasarkan uji parsial (uji t) terlihat bahwasanya motivasi kerja (X3) tidaklah memberikan pengaruh nyata akan persepsi pemanfaatan informasi (Y). Untuk lebih spesifiknya, ketika penilaian variable X3 meningkat satu satuan serta variable independen lainnya tetap konstan, variable Y diperkirakan akan meningkat hanya sebesar 0,089. Tanda koefisien positif membuktikan adanya hubungan searah antara variable Motivasi Kerja (X3) dengan variable Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya [7], di mana X3 ditemukan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,205, yang lebih besar dari 0,05, serta penilaian t sebesar 1,286, yang membuktikan pengaruh yang dapat diabaikan akan variable dependen. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan para pelaku UMKM sektor bakpia di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, cenderung tidaklah menetapkan sasaran usaha secara spesifik, apalagi banyak di antaranya yang beroperasi didalam skala kecil hingga menengah. Motivasi kerja biasanya melibatkan penetapan tujuan untuk usaha bisnis, serta penggunaan informasi akuntansi dapat dipergunakan untuk mempelajari akuntansi serta mengembangkan pemahaman penerapannya didalam operasi bisnis. Hasil tersebut sejalan dengan temuan lain [10] yang juga membuktikan bahwasanya pelaku UMKM cenderung kurang memiliki target usaha yang spesifik, terutama ketika usahanya didominasi skala menengah ke bawah. Temuan ini menguatkan pengamatan yang dilakukan di Makassar, dimana UMKM masih berupaya mencapai skala yang memuaskan. Namun, perlu dicatat bahwasanya temuan yang dilakukan oleh [20] membuktikan bahwasanya motivasi kerja memang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi di kalangan pengusaha UKM. didalam konteks ini, pengusaha UKM membuktikan motivasi untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif didalam mengelola bisnis mereka. Hasil ini juga mendukung anggapan bahwasanya teori motivasi, khususnya teori harapan, telah tervalidasi. Teori ini berpendapat bahwasanya individu yang menyimpan harapan akan masa

depan cenderung termotivasi untuk berusaha mencapai harapannya.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

KESIMPULAN

1. Pengetahuan akuntansi (X1) memberikan pengaruh akan persepsi pemanfaatan informasi (Y). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwasanya para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip akuntansi, maka membantu mereka didalam memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat.
2. Pengalaman berbisnis (X2) berpengaruh signifikan akan persepsi pemanfaatan informasi (Y). Hal ini terlihat dari kecenderungan para pelaku UMKM didalam membentuk praktik usahanya berdasarkan akumulasi pengalaman yang diukur dari lamanya menjalankan usahanya. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka semakin mahir pula pelaku UMKM didalam memanfaatkan informasi akuntansi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Namun motivasi kerja (X3) tidaklah memiliki pengaruh nyata akan persepsi pemanfaatan informasi (Y). Hal ini mungkin disebabkan oleh pengamatan bahwasanya UMKM didalam konteks ini biasanya tidaklah menetapkan target spesifik didalam operasionalnya. Kecenderungan ini terutama terlihat pada bisnis yang sebagian besar beroperasi pada skala menengah ke bawah.

SARAN

1. Untuk menjaga persepsi positif akan pemanfaatan informasi akuntansi, disarankan bagi pelaku UMKM untuk lebih menekankan pada peningkatan pengetahuan akuntansi, akumulasi pengalaman usaha, serta pembinaan motivasi kerja. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat secara efektif mempergunakan informasi akuntansi sebagai alat perencanaan strategis serta pengambilan keputusan didalam rangka pengembangan usaha.
2. Pelaku UMKM yang bergerak di sektor Bakpia di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, didorong untuk terus belajar dari pengalaman berbisnisnya selama ini. Hal ini memerlukan perbaikan kesalahan masa lalu untuk memastikan bahwasanya pemanfaatan informasi akuntansi dilakukan secara efektif serta akurat.
3. Dalam upaya temuan di masa depan, diharapkan para peneliti akan memperluas temuan ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi persepsi terkait pemanfaatan informasi akuntansi. Selain itu, peneliti didorong untuk mempergunakan metode temuan alternatif untuk menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi dirasakan serta dimanfaatkan.

KETERBATASAN

1. Temuan ini dibatasi pada pengujian pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, serta motivasi kerja sebagai variabel kuncinya.
2. Temuan ini dilakukan secara eksklusif pada wilayah geografis Kecamatan Taman di Kabupaten Sidoarjo. Oleh dikarenakan itu, penting untuk dicatat bahwasanya temuan temuan ini mungkin memiliki penerapan ataupun generalisasi yang terbatas di luar lokasi spesifik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. N. Ilmi and F. Metandi, "Perancangan Sistem Informasi Produksi serta Penjualan Pada Umkm Bakpia (Studi Kasus Aa Bakery)," *Just TI (Jurnal Sains Terap. Teknol. Informasi)*, vol. 12, no. 1, p. 17, 2020, doi: 10.46964/justti.v12i1.180.
- [2] A. Yayan, "No Title," *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA serta Motiv. KERJA AKAN PERSEPSI Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM DI KAB. JEMBER*, 2021.
- [3] Yuli Rahmini Suci, "Usaha Mikro, Kecil serta Menengah," *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1, pp. 1–31, 2008.
- [4] K. C. Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Akan Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr.*

- Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–37, 2020, doi: 10.32477/jrm.v6i1.29.
- [5] A. Yesika, “No Title,” *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil serta Menengah Mengenai Akuntansi, Pengetah. Akunt. serta Skala Usaha Akan Pengguna. Inf. Akunt.*, 2021.
 - [6] C. Hudha, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi serta Pelatihan Akuntansi Akan Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah,” *J. Ekon. Pendidik. serta Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.26740/jepk.v5n1.p68-90.
 - [7] F. Ekonomi, “Program Studi Akuntansi S1,” pp. 1–63, 2020.
 - [8] Z. Nidauz, “No Title,” *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, Motiv. KERJA serta PENGALAMAN USAHA AKAN Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM*, 2020.
 - [9] N. dwi Rahmawati, “No Title,” *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, Motiv. KERJA serta PENGALAMAN USAHA AKAN Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo)*, 2022.
 - [10] D. Lestanti, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, serta Motivasi Kerja Akan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali,” pp. 1–15, 2015.
 - [11] Formaida Tambunan, “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI serta PENGALAMAN USAHA AKAN PENGEMBANGAN USAHA serta PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil serta Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal),” *PENGARUH Pengetah. Akunt. serta PENGALAMAN USAHA AKAN Pengemb. USAHA serta Pengguna. Inf. Akunt. SEBAGAI Var. Interv. (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil serta Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal)*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2019.
 - [12] S. Sarfiah, H. Atmaja, and D. Verawati, “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa,” *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–189, 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.1952.
 - [13] A. Utama, A. Mustikasari, and .., “Strategi Pemasaran Melalui Re-Design Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Usaha serta Daya Saing Ukm Bakpia Istu Pasca Covid-19,” *Pros. Semin. ...*, vol. 2022, pp. 136–145, 2022.
 - [14] Sugiono, “No Title,” *Metod. Temuan Universitas Muhammadiyah Malang*, 2017.
 - [15] A. P. P. serta I. Kristianti, “No Title,” *Persepsi, Pengetah. Akunt. serta Pengalaman Usaha Akan Pengguna. Inf. pada UMKM*, 2019.
 - [16] J. P. serta O. J. C. Peter, “No Title,” *Cust. Behav. Perilaku Konsum. serta Strateg. emasaran, Ed. keempat Erlangga*, 2018.
 - [17] Y. Andarista, “PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL serta MENENGAH MENGENAI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, serta SKALA USAHA AKAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo),” <https://Digilib.Uinsby.Ac.Id/50226/>, 2021.
 - [18] H. Choirul, “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI serta PELATIHAN AKUNTANSI AKAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH”.
 - [19] S. Kaligis and C. Lumempouw, “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi serta Skala Usaha Akan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro ...,” *AKPEM J. Akunt. Keuang. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 29–35, 2021.
 - [20] S. Riyadi and Rismawandi, “Motivasi, Pengetahuan Akuntansi serta Penerapan Akuntansi Akan Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Akunt. serta Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 80–95, 2016.
 - [21] S. Wahyuni, “PENGARUH TINGKAT PENGALAMAN BERWIRUSAHA, PRODUKTIVITAS DAN

- INOVASI AKAN PENGEMBANGAN USAHA KULIT LUMPYA," *PENGARUH TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUUSAHA*, p. 3, 2015.
- [22] F. Siti, "No Title," *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, Pengetah. AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA serta SKALA USAHA AKAN Pengguna. Inf. Akunt. PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati serta Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, 2018.
- [23] R. Sovia, "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI serta PENGALAMAN USAHA AKAN KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)," *J. Akuntansi, Keuang. serta Teknol. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 425–438, 2022, doi: 10.36085/jakta.v2i2.2002.
- [24] P. I. Akuntansi, "Presentase Jumlah Spa di Kabupaten Badung," vol. 02, no. 1, pp. 116–131, 2020.
- [25] A. Yayan, M. Halim, and A. Syaifudin, "Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, serta motivasi kerja akan persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku," *J. Univ. Muhammadiyah Jember*, vol. 5, no. 4, pp. 1–16, 2017.
- [26] R. Ariana, "Akifa P Nayla. (2014). *Komplet Akuntansi Untuk Ukm serta Waralaba*". Jakarta Selatan: Laksana," pp. 1–23, 2016.
- [27] P. M. Noe, Raymond A, John R, Hollenbeck, Barry G, "Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing".
- [28] V. Reza *et al*," *Bussiness Law binus*, vol. 7, no. 2, pp. 33–48, 2020, [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS> PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- [29] S. Jamil and D. Hidayat, "Seminar Nasional Riset Ekonomi serta Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLALamongan," *Semin. Nas. Ris. Ekon. serta Bisnis*, pp. 454–467, 2022.
- [30] M. DC, "Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs".
- [31] B. Robert and E. B. Brown," no. 1, pp. 1–14, 2004.
- [32] K. ME, "Penggunaan Informasi Akuntansi padaa Pelaku UMKM. Jurnal Pendidikan Sains Sosial serta Agama".
- [33] A. Fithorah, S., & Pranaditya, "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA serta SKALA USAHA AKAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati serta Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Acc.*" *Pharmacoeconomics theory Pract.*, vol. 5, no. 1, pp. 84–84, 2019, doi: 10.30809/phe.1.2017.21.
- [34] Ghozali, "No Title," *Metod. Penelit. "Universitas Muhammadiyah Malang,"* 2017.
- [35] B. Darma, "No Title," *Stat. Penelit. MEMPERGUNAKAN SPSS*.
- [36] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Mul-tivariate dengan Program IBM 23 SPSS," 2016.
- [37] N. Septiana, "נגד העינים," *Pengaruh Pengetah. Akuntansi, Pengalaman Usaha, serta Motiv. Kerja Akan Pengguna. Inf. Akunt. Pada Pelaku UMKM di kota Batu*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ilmudata.co.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
4	repository.pnb.ac.id Internet Source	1%
5	jarac.triatmamulya.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1 %
12	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
14	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
18	Masdar Mas'ud, Mursalim Mursalim, Wahyuni Saleh. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
19	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1 %

20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	adoc.pub Internet Source	<1 %
27	Ayu Krisnawati, Linda Wahyu Widiastuti, Justita Dura, Mochamad Renaldi. "PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, DAN LAMA USAHA TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2023 Publication	<1 %
28	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

download.garuda.ristekdikti.go.id

29

Internet Source

<1 %

30

journal.upp.ac.id

Internet Source

<1 %

31

ojs.ekuitas.ac.id

Internet Source

<1 %

32

wos.academiascience.org

Internet Source

<1 %

33

Submitted to Universitas Mataram

Student Paper

<1 %

34

docplayer.info

Internet Source

<1 %

35

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

<1 %

36

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

<1 %

37

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

39

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

40

yanhasiholan.wordpress.com

Internet Source

<1 %

41	Hardini Ariningrum, Afif Al Ansori. "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA USAHA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
42	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
43	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
44	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
46	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
48	baiqsayumulyahatigizi.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	core.ac.uk Internet Source	<1 %
50	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %

51	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
52	jdih.depnertrans.go.id Internet Source	<1 %
53	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
54	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
57	Abdul Aziz Nugraha Pratama, Aprina Wardani. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018 Publication	<1 %
58	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
59	qdoc.tips Internet Source	<1 %
60	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

61	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
63	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
64	www.neliti.com Internet Source	<1 %
65	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
66	William, Heru Wijayanto Aripardono. "Faktor Keputusan Pembelian Konsumen Online Marketplace Indonesia", Teknika, 2020 Publication	<1 %
67	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On